

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BAZMART
PERTANIAN DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN
BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Serjana(SI) Sosial (S.Sos)**

OLEH

**JHON HERIZON
NIM. 11740113941**

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iaim-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

kripsi dengan judul: ***“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagas, Lahuh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”*** yang ditulis oleh :

nama : Jhon Herizon
nim : 11740113941
jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin / 11 Oktober 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Svarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 November 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

Pangrui III

Dr. Kodarni, S.ST, M,Pd

NIK. 130311014

Sekretaris/ Penguji II

~~M. Soim, MA~~

NIK. 130417084

Penguji IV

Rosmita, M.Ag

NIP. 197411132005012005



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jhon Herizon
 NIM : 11790113991
 Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Lebu, 23 Januari 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan
 Ekonomi Mustahik Melalui program Zakat produktif di Desa Bagan
 Laguh Kabupaten pelawan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



Jhon Herizon
 NIM : 11790113991

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Jhon Herizon

NIM : 11740113941

Judul Skripsi : Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahiq melalui Program Zakat Produktif di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Mengetahui

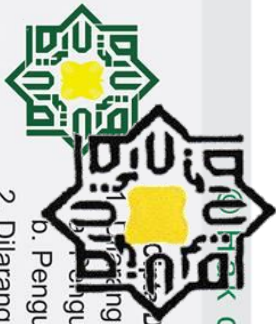
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 197003011999032002

UIN SUSKA RIAU
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a c t i p t a M i l i k U I N S u s k a R i a u
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebarto KM 15 Jkt. 155 Rauh Makmur Tampar - Pekanbaru 28293 Pk. Riau 11094 Telp. 0761 562031
Fax. 0761 562032 Web: www.uin-suska-riau.ac.id, E-mail: iain@uin-suska-riau.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jhon Herizon
NIM : 11740113941
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 September 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 28 September 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Drs. Ginda Harahap M.Ag
NIP. 196303261991021001


Muhammad Soim, MA
NIK. 130417084



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa, 31 Agustus 2021

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan member petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Jhon Herizon Nim : 11740113941 dengan judul **"Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Zakat Produktif di Desa Bagan Laguh Kabupaten Pelalawan.** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Didukung Undang-Undang

Penelitian Mengumpul sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Jhon Herizon

Nim : 11740113941

Judul :Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemberian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Pelalawan sebagai lembaga Pemerintahan non struktural yang bersifat mandiri, merencanakan dan mengumpulkan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedeka sehingga mereka dapat memanfaatkan bantuan sebaik mungkin seperti membuka usaha sehingga dapat melepaskan kemiskinan dan ketergantungan belas kasihan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan Jumlah informan dalam penelitian ini ialah berjumlah 4 orang. Satu orang sebagai sekretaris Baznas yakni informan kunci, dan 3 orang adalah mustahiq sebagai informan pendukung. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni dengan tahapan, reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan dalam penelitian ini Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki peran yang baik dalam pemberdayaan ekonomi mustahiq. Temuan ini dibuktikan dengan fakta semua mustahiq merasa mendapatkan manfaat yang baik. semua mustahiq mengaku mengalami perubahan taraf ekonomi dari yang sebelumnya minim ekonomi menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Bazmart Pertanian, Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji syukur saya hadiahkan kepada Allah subhanahuwata'la, karena berkat rahmat-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahiq melalui Program Zakat Produktif di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.” Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Drs. H. Suryan A. Jamrah, Wakil Rektor II H. Kusnadi, M.Pd dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Ph.D
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H.Arwan, M.Ag
3. Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. H. Darusman, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir serta telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman untuk penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Komisioner dan Perangkat BAZNAS Kabupaten Pelalawan yang senantiasa membantu penulis dalam memberikan sejumlah informasi terkait profil BAZNAS Kabupaten Pelalawan yang dibutuhkan dalam tahap penulisan skripsi ini.
10. Informan penelitian yang tergabung di dalam Mustahik Zakat produktif program Pelalawan BAZNAS Kabupaten Pelalawan yang telah bersedia memberikan data dan informasi kepada penulis sehingga penulis mudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua orang tua ayahanda tersayang Agus Salim dan Ibunda tercinta Animar yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
12. Segenap keluarga dan sahabat yang sudah menyemangati bahkan ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman angkatan, terutama untuk kelas PMI C angkatan 2017 yang telah senantiasa membantu dan memperlancar penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Ya Robbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarrakatuh

Pekanbaru, 03 November 2021

JHON HERIZON
NIM. 11740113941

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN KONSEP DAN TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Bagan Laguh	35
B. Nama-nama Dusun/Kampung Zaman Dahulu	36
C. Kepemimpinan Desa Bagan Laguh.....	37
D. Monografi Desa Bagan Laguh	38
E. Keadaan Sosial Desa Bagan Laguh	39
F. Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan ...	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	53

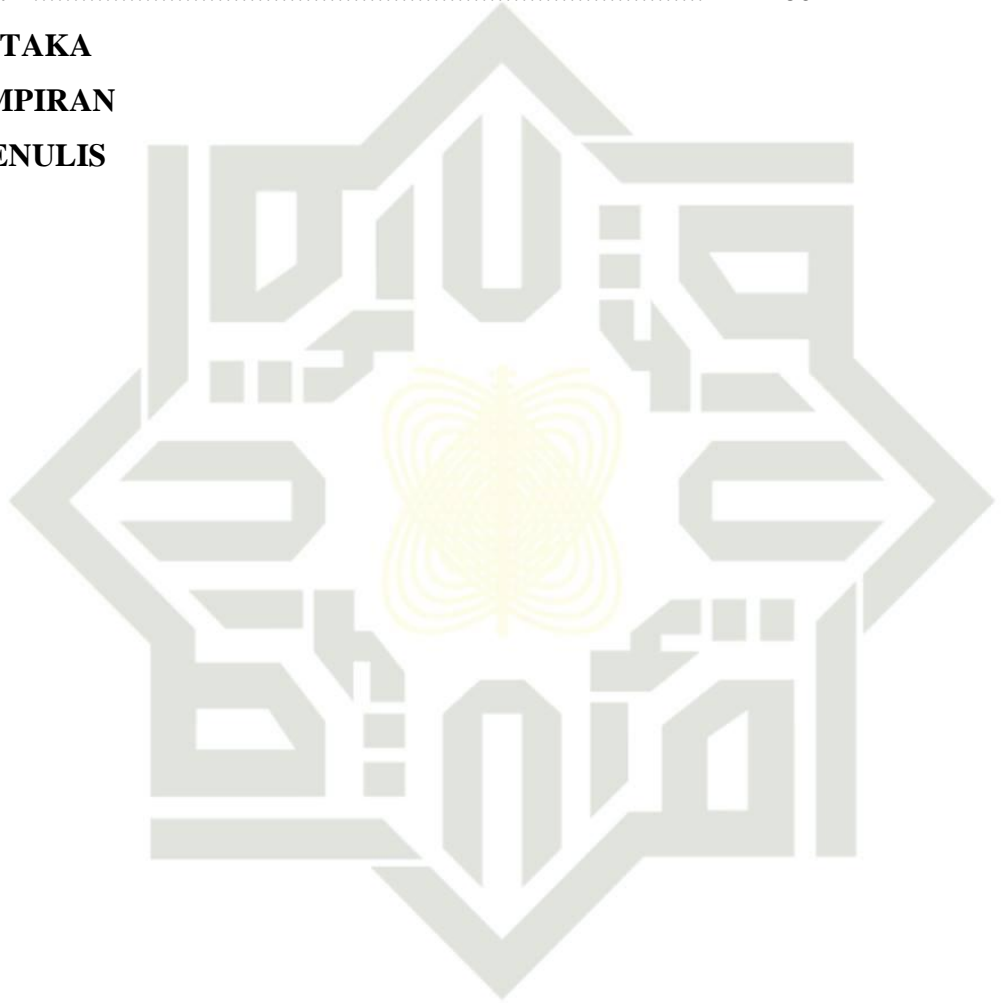
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



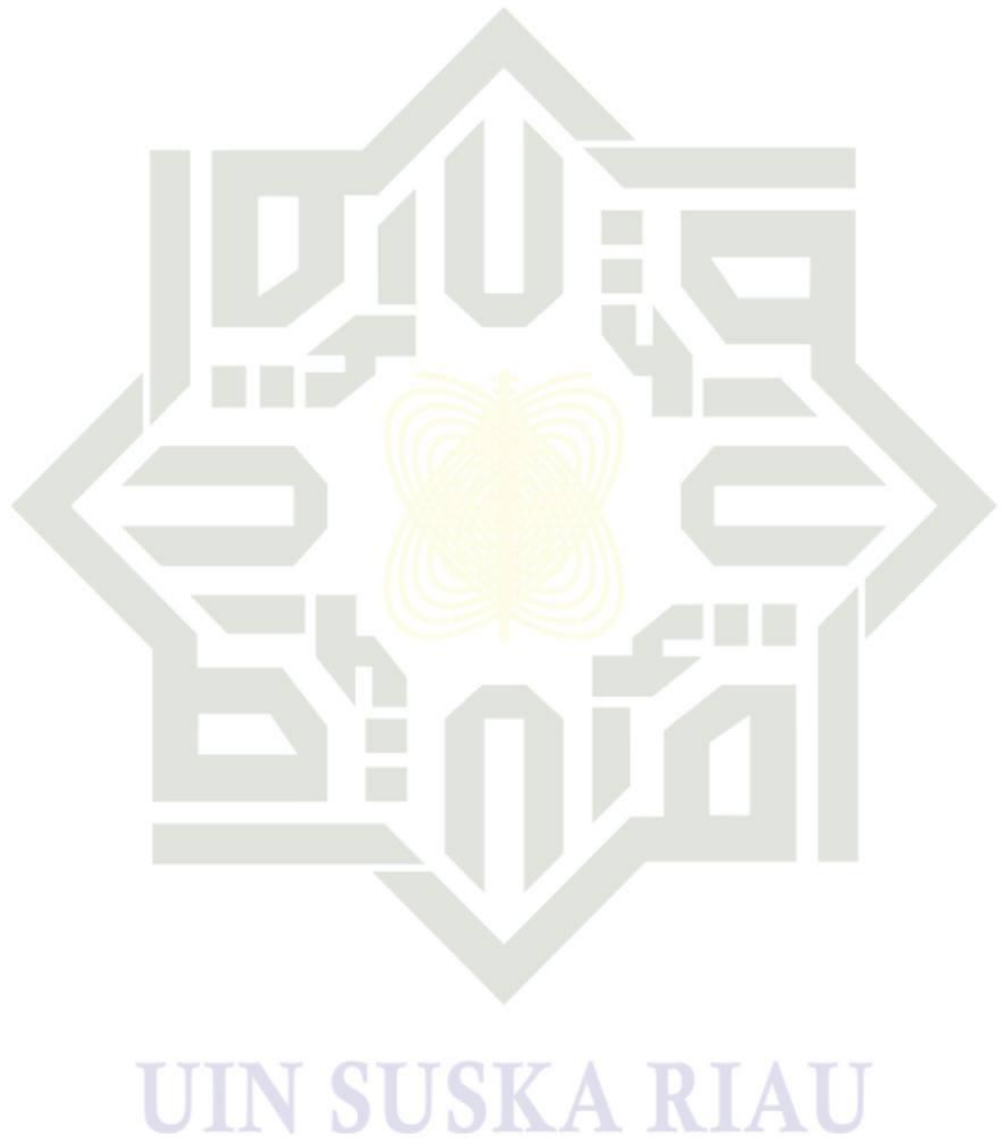
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Angka Kemiskinan Kabupaten Pelalawan Tahun 2016-2020.....	4
Tabel 1V.1 Daftar Pengelola Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut kabupaten Pelalawan	43



Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Lembar Observasi Penelitian
Lampiran 3 : Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Karena itu seperti sabda Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran.¹ Agama Islam telah menawarkan beberapa doktrin bagi manusia yang berlaku secara universal dengan dua ciri dimensi, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat. Banyaknya ayat-ayat Al-quran yang menyatakan setiap pemilik mutlak atas harta kekayaannya wajib memberikan kemakmuran dan kesejahteraan kepada orang-orang yang memiliki atas harta kekayaan tersebut¹.

Salah satu cara mengentaskan kemiskinan menurut perspektif Islam adalah dengan cara anjuran untuk menumbuhkan budaya Zakat, Infak dan Sedekah di kalangan umat Islam. Budaya berzakat, berinfaq dan bersedekah bukan hanya berefek spiritual personal saja tapi juga berdampak secara sosial dan ekonomi yang dapat mengurangi tingkat kesenjangan pendapatan, kemiskinan dan tingkat kriminalitas.

Dalam mensejahterahkan keluarga miskin diperlukan upaya-upaya, yang pada akhirnya nanti diharapkan keluarga miskin tersebut mampu mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan langkah-langkah yang efektif. Salah satu peran pemerintah dalam hal ini dengan mengoptimalkan peran BAZ (Badan Amil Zakat).

Pemerintah selaku penentu kebijakan menginginkan lembaga pengelolaan zakat yakni BAZ (Badan Amil Zakat) dalam mengelola zakat menjalankan fungsinya dengan baik. Namun faktanya peran lembaga Badan Amil Zakat (BAZ) dalam menghimpun dana zakat masih sangat kecil dari keseluruhan proporsi zakat yang ada. Kecenderungannya adalah masyarakat menyalurkan sendiri zakatnya secara pribadi, pada pola tersebut zakat yang diterima

¹ Abdurrahman, Qadir. Zakat Dalam Dimensi Maqdhah dan Sosial. Jakarta: Raja. Grafindo Persada. 1998. Hal 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat hanya diperuntukkan untuk konsumsi sesaat. Hal tersebut dirasakan tidak dapat mengeluarkan masyarakat kurang mampu dari lingkaran kemiskinan. Disinilah letak pentingnya penyaluran zakat sebagai dana produktif, di mana dana zakat yang diberikan pada masyarakat diperuntukkan pada kegiatan-kegiatan produktif yang harapannya dapat mendatangkan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat lainnya.

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada para kaum dhuafa tidak hanya berupa uang tapi juga berupa modal dan dalam bentuk barang dalam menjalankan usaha. Jadi zakat produktif adalah harta yang berkembang (produktif atau berpotensi produktif), yang dimaksud dengan harta yang berkembang bila dijadikan modal usaha atau mempunyai potensi untuk berkembang.

Di dalam Al-Quran penyebutan zakat selalu diparalelkan dengan shalat, sehingga sering ditafsirkan dalam suatu hubungan vertikal dan horizontal, bahwa shalat menyangkut hubungan hamba kepada Allah (hablum minallah) sedangkan zakat menyangkut hubungan dengan manusia sekaligus hubungan dengan Allah (hablum minallah wa hablum minannas). Dengan demikian, posisi shalat dan zakat dalam pandangan Islam memegang peranan sentral sebagai pilar penegak ajaran Islam di muka bumi.

Penyaluran dana zakat diberikan dalam bentuk sarana produktif sehingga dapat melepaskan kemiskinan dari ketergantungan belas-kasihan orang lain. Dengan catatan bahwa dana zakat yang diberikan ini desa bagan laguh kecamatan bunut kabupaten pelalawan mengalami perkembangan yang cukup berarti. Perkembangan penyaluran dana zakat dapat dilihat dari total penyaluran dana zakat setiap tahun terus mengalami peningkatan.

Islam mengajarkan bahwa status harta kekayaan itu bukan hak milik mutlak orang yang memegangnya tetapi merupakan amanat Allah yang dititipkan kepadanya untuk dikelola. Harta kekayaan menurut Islam mempunyai fungsi sosial untuk kepentingan agama, masyarakat dan keluarga selain untuk memenuhi kepentingan pribadi. Tujuan dan fungsi zakat ini menunjukkan betapa pentingnya peran zakat dalam meningkatkan martabat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hidup manusia dan masyarakat. Karena zakat memiliki dampak sosial yang baik. Pelaksanaan zakat dapat dilakukan oleh amil zakat yang didasarkan pada firman Allah SWT yang terdapat dalam surat At-Taubah (9): 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S at-Taubah: 60).*

Dalam ayat ini dikemukakan bahwa salah satu golongan yang berhak menerima zakat (mustahiq zakat) adalah orang-orang yang bertugas mengurus urusan zakat (amilina alaiha). Dengan demikian para petugas zakat disebut amil. Zakat diambil dari orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat (mustahiq) untuk kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahiq). Yang mengambil zakat tersebut adalah para petugas (amil).

Tujuan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sulit terwujud apabila tidak ada peran aktif dari para muzzaki dan pengelola zakat. Para muzzaki harus sadar betul bahwa tujuan mereka berzakat tidak hanya semata-mata menggugurkan kewajibannya akan tetapi lebih luas yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Pengelola zakat (amil) juga dituntut harus profesional dan inovatif dalam pengelolaan dana zakat. Salah satu model pengelolaan zakat yang inovatif adalah pengelolaan zakat secara produktif, dimana dengan model ini diharapkan akan mempercepat upaya pengentasan masyarakat dari garis kemiskinan, mereka pada awalnya adalah golongan mustahiq kemudian menjadi seorang muzzaki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendayagunaan dana zakat juga menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. pendayagunaan dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, pendidikan, kesehatan, bencana alam dan bantuan langsung, baik berupa bantuan konsumtif maupun produktif. Maka dalam pendayagunaan dana zakat tersebut sebagai bantuan sosial masyarakat yang diterapkan Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk dapat diupayakan dalam hal sebagai berikut: pertama Bantuan Langsung (BL) yang terdiri dari bantuan konsumtif yaitu diberikan bantuan kepada mustahik yang habis dipakai, sedangkan bantuan yang bersifat produktif yaitu bantuan yang diberikan kepada para mustahik yang dapat habis dan tidak mempunyai kewajiban untuk mengembalikannya. Bantuan tersebut diharapkan dapat merubah posisi mustahik menjadi muzaki. Kedua Bantuan Tidak Langsung (BTL) yaitu bantuan diberikan kepada mustahik dengan kewajiban mengembalikan atau sebagai dana abadi milik Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Sedangkan bantuan dana untuk biaya kesehatan atau pengobatan para mustahik. Bantuan mustahik tersebut diharapkan dapat membantu biaya pengobatan dan meringankan beban para mereka (mustahik). Bantuan sosial tersebut biasanya langsung diberikan kepada para mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Kabupaten Pelalawan termasuk salah satu kabupaten yang konsisten memerangi angka kemiskinan masyarakatnya. dalam lima tahun terakhir terbukti angka kemiskinan di kabupaten Pelalawan mengalami penurunan. berikut sajian data mengenai penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Pelalawan:

Tabel 1.1 Persentase Angka Kemiskinan
Kabupaten Pelalawan Tahun 2016-2020

No	Tahun	Persentase Kemiskinan
1	2016	11,00
2	2017	10,25
3	2018	9,73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	2019	9,62
5	2020	9,16

Sumber: BPS Kabupaten Pelalawan, 2021

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Pelalawan menunjukkan penurunan yang konsisten setiap tahunnya. Ini menandakan upaya pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan menunjukkan hasil yang bagus. salah satu lembaga yang berpengaruh besar dalam kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pelalawan adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Salah satu Desa yang mendapatkan perhatian penuh dari BAZNAS Pelalawan adalah Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. beberapa tahun sebelumnya Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan mengalami peningkatan angka kemiskinan penduduk yang relative tinggi dan kesejahteraan yang relative rendah.

Meninjau dan menindaklanjuti keadaan yang demikian, BAZNAS Pelalawan melakukan upaya mengentaskan tingkat kesejahteraan yang rendah di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut. salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan penyaluran zakat. Mustahiq penerima zakat di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan terdiri dari dua golongan yaitu penerima zakat konsumtif dan produktif. Penerima zakat konsumtif diberikan dalam bentuk uang tunai yang disalurkan kepada fakir dan miskin yang diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat yang menerima. Sedangkan penerima zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan sebagai modal untuk menjalankan satu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq. Mustahiq yang menerima zakat di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan banyak dari golongan masyarakat yang kurang mampu ataupun dari ekonomi menengah.

Pemberdayaan masyarakat melalui Baznas pada masyarakat Desa Bagan Laguh dilakukan dengan beberpa program, salah satunya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Zakat Community Development (ZCD) di BAZNAS. program Zakat Community Development (ZCD) mempunyai 3 tahapan yang mana nantinya akan difokuskan dalam penempatan Zakat Community Development (ZCD) di suatu wilayah yang sudah ditentukan, hal tersebut disampaikan oleh Koordinator Zakat Community Development (ZCD). Zakat Community Development (ZCD) yang fokusnya memberdayakan masyarakat melalui 3 tahapan yang menjadi rujukan untuk pembangunan Zakat Community Development (ZCD) di suatu tempat diantaranya:

- 1) Perintisan dan Penumbuhan Perintisan dan pertumbuhan yang disebut dengan “Salam Desa” perintisan artinya, tempat yang akan ditempati Zakat Community Development (ZCD) harus melalui survei terlebih dahulu, ketika program tersebut sudah berdiri maka selanjutnya diproses dengan pembangunan atau penumbuhan. Zakat Community Development (ZCD) tersebut.
- 2) Penguatan Ketika Zakat Community Development (ZCD) sudah berdiri, maka selanjutnya akan diadakan penguatan dalam wilayah tersebut, dengan membangun koordinasi dengan instansi terdekat, dan menyesuaikan dengan kebutuhan para mustahik lingkup sekitar, serta membangun mitra dengan para aparat desa maupun dusun.
- 3) Pemandirian Setelah proses perintisan dan penguatan maka selanjutnya, yaitu pemandirian, artinya pemandirian ini memberikan fasilitas sesuai dengan keberadaan desa atau dusun yang sudah didirikan Zakat Community Development (ZCD) Dengan memberikan pemahaman dan tata kelola tentang program Zakat Community Development (ZCD) tersebut.

Diharapkan dengan pemberian zakat produktif ini mereka dapat memanfaatkan bantuan sebaik mungkin seperti membuka usaha sehingga dapat melepaskan kemiskinan dan ketergantungan belas kasihan orang lain di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Dengan catatan bahwa dana zakat yang diberikan kepada mustahiq kemudian baru ditawarkan apakah dana tersebut mau diikuti suatu proyek atau dibelikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sesuatu yang bisa dimanfaatkan. Dana yang diberikan tersebut atas nama yang berhak (mustahiq) tersebut, bukan atas nama amil. Sedangkan peran amil disini hanya memfasilitasi untuk membantu para yang berhak (mustahiq) agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah dan dana Sosial Keagamaan lainnya Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan. BAZNAS Kabupaten Pelalawan sebagai lembaga Pemerintahan non struktural yang bersifat mandiri, merencanakan dan mengumpulkan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial lainnya untuk peningkatan kesejahteraan umat dan penanggulangan umat di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Pemerintah Kabupaten Pelalawan selaku penentu kebijakan menginginkan lembaga pengelolaan zakat yakni BAZ (Badan Amil Zakat) dalam mengelola zakat menjalankan fungsinya dengan baik. Namun faktanya peran lembaga Badan Amil Zakat (BAZ) dalam menghimpun dana zakat masih sangat kecil dari keseluruhan proporsi zakat yang ada.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”.

Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Pemberdayaan Mustahik

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata. Seperti individu yang mengalami perekonomian lemah atau miskin.² Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

Mustahik adalah penerima zakat atau orang-orang yang berhak menerima zakat sesuai *ashnaf*.³ Ada delapan *ashnaf* yang diungkapkan dalam Al-Qur'an surat At- Taubah ayat 60 yang artinya yaitu:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنَاءَ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat ini, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, untuk orang-orang yang berhutang, untuk di jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (At- Taubah:60).

Berdasarkan terjemah ayat tersebut maka *mustahik* adalah fakir, miskin, Amil zakat, muallaf, budak, orang yang dililit hutang, *Fi Sabilillah* dan Ibnu Sabil. Jadi fokus pemberdayaan pada penelitian ini hanya pada *mustahik* Program Bazmart Pertanian Desa Bagan Kecamatan Bunut.

1. Badan Amil Zakat

Badan Amil Zakat adalah sebuah lembaga yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, mulai dari mengumpulkan, menyimpan, pencatatan dan penyaluran zakat kepada *mustahiq*.⁴ Peran Baznas dalam

² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 56

³ Abdurrachman Qodir, MA. *Zakat dalam Dimensi Mahdaha dan Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 1998), hlm 79.

⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (cet.V; PT. Mizan Pustaka, 1998) h. 544

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penelitian ini adalah: Bantuan dana bergulir tanpa modal (qardhul hasan) dan pendampingan usaha serta pengawasan

2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kota Pekanbaru Institusi pengelola zakat yang dikukuhkan pemerintah tingkat kota Pekanbaru yang berdiri pada tahun 2001, sesuai dengan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999. Kementerian Agama 373 Tahun 2003 dan peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Riau No. 2 tahun 2009.

3. BAZmart

Bazmart merupakan Badan Usaha Syariah dibawah naungan BAZNAS

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan .

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

⁵ Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kegunaan Institusi : Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi serta sebagai bahan evaluasi kinerja BAZNAS Kecamatan Bunut dalam program zakat produktif.
- b. Kegunaan Praktis
 - a) Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.
 - b) Penelitian ini dilakukan guna sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori

Terdiri dari kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum

Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

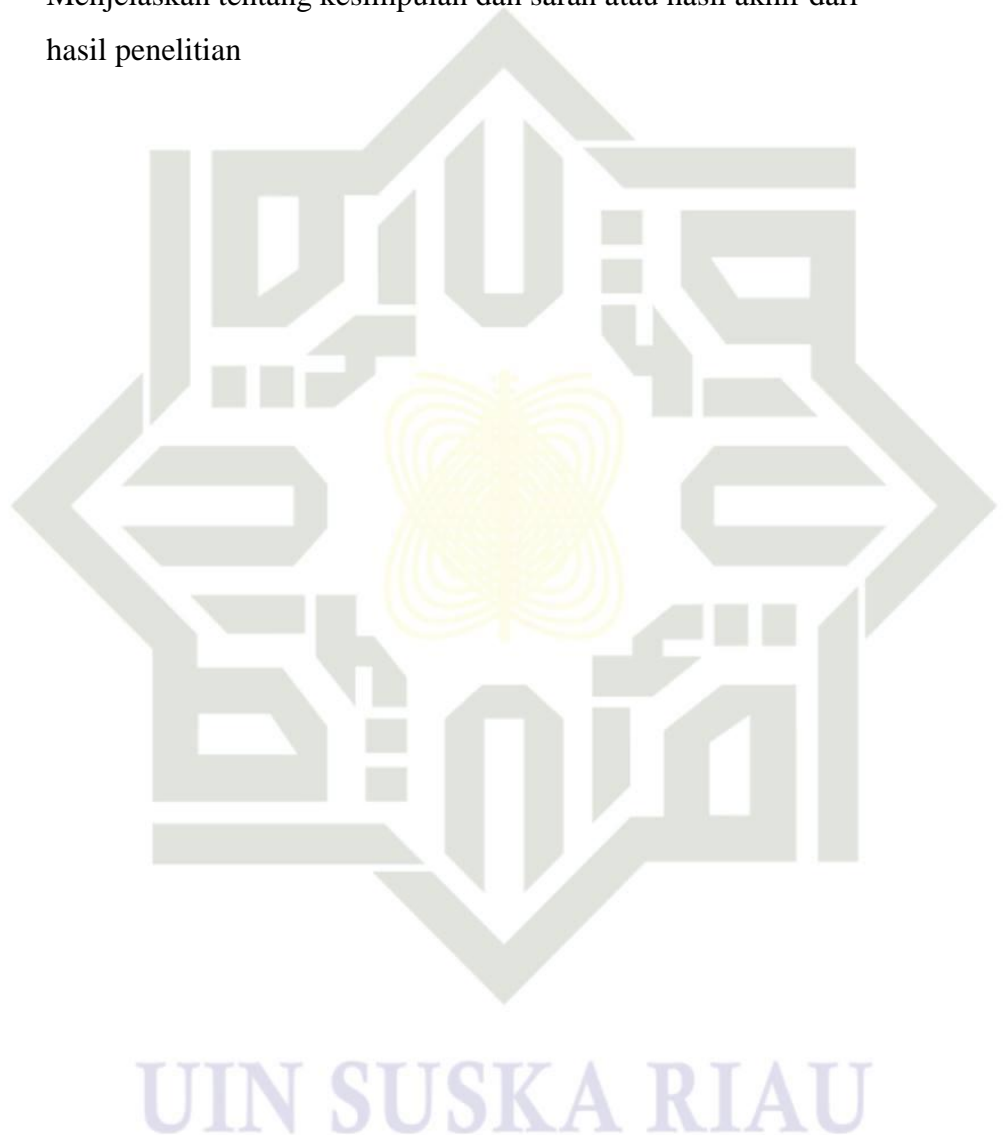
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**: Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Menjelaskan tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

BAB VI**: Penutup**

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran atau hasil akhir dari hasil penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN KONSEP DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

Pertama, “ Pengaruh Pola Distribusi Zakat Produktif Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat Selatpanjang Kab. Kepulauan Meranti” Yang ditulis oleh Neneng Astika (11145204028) mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi . Masalah Penelitian adalah melihat seberapa besar pengaruh pola pendistribusian zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat di Selatpanjang Kab. Kepulauan Meranti. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Selat Panjang Keb. Meranti tersebut. metode yang digunakan kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Pengaruh Pola Distribusi Zakat Produktif Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat Selat Panjang Kab. Meranti adalah sudah mencapai optimal karena masyarakat yang berhak menerima zakat dapat merasakan kesejahteraan hidup yang lebih baik di Selat Panjang Kab. Meranti tersebut.⁶

Kedua, “Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Kota Pekanbaru “ Yang ditulis oleh Khaidir (11241102108) mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2016. Masalah penelitian adalah melihat bagaimana peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kesejahteraan Di Kota Pekanbaru

⁶ Skripsi Khaidir mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru dalam mensejahterakan masyarakat Di Kota Pekanbaru. Metode deskriptif kualitatif dengan rumus persentase. Adapun hasil penelitian dalam penelitian ini bahwa peran badan amil zakat nasional (BAZNAS) masuk dalam kategori berperan dengan total 82,8%. Adapun hasil penelitian ini mempunyai beberapa indikator serta terlaksana beberapa program BAZNAS seperti Pekanbaru Cerdas, Pekanbaru Makmur, Pekanbaru Sehat, Pekanbaru Takwa dan Pekanbaru Peduli.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq melalui Program Zakat Produktif di desa bagan laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, maka terlebih dahulu penulis menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dijadikan landasan untuk menganalisa masalah-masalah yang terjadi.

1. Konsep Pemberdayaan

Menurut Shardlow dalam Rahman Mulyawan mengatakan bahwa “such a definition of empowerment is centrally about people taking control of their own lives and having the power to shape their own future” yaitu pemberdayaan membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.⁷

Pemberdayaan masyarakat menurut Chamber dalam Munawar Noor adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat people-centered, participatory, empowerment and sustainable.

⁷ Rahman Mulyawan, Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan, (Bandung: UNPAD PRESS, 2016), hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chamber menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (basic need) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal⁸

Kata pemberdayaan berasal dari terjemahan istilah bahasa Inggris empowerment dari kata power yang berarti kemampuan mencapai, berbuat, memungkinkan atau melakukan. Awalan em dari kata empowerment berasal dari bahasa Latin dan Yunani yang berarti didalamnya, karena itu pemberdayaan dapat diartikan sebagai kekuatan dalam diri manusia, sebagai suatu sumber kreatifitas. Menurut bahasa, pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan atau tenaga. Jadi, pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan yang lemah dengan tujuan untuk mencegah terjadinya eksploitasi terhadap yang lemah⁹.

Berdasarkan definisi pemberdayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁰

Adapun cara yang di tempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi

⁸ Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, 2011, Vol. 1, No. 2, hlm. 88.

⁹ Teguh Ansori, *Pengelolaan Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik pada LAISNU Ponorogo*, 2018, Vol. 3, No. 1, hlm. 174.

¹⁰ Ibid , Hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di milikinya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut.

2. Misi Pemberdayaan

Ada tiga misi utama dalam pemberdayaan ekonomi umat Islam, yaitu sebagai berikut:

- (2) Pemberdayaan bisnis yang lazim pada ukuran-ukuran universal.
- (3) Pelaksanaan etika dan ketentuan hukum syariah yang harus menjadi ciri kegiatan ekonomi umat Islam.
- (4) Penggiatan pengelolaan dan penggalian Zakat, Infak dan Shadaqah.

3. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyani yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku yang berjudul *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya adalah:¹¹

Pertama, tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat mengunggah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

Kedua, tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan, dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan

¹¹ Azis Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm 33-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan. Dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan ketrampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan ketrampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian.

Secara keseluruhan bahwa menurut Ambar Teguh Sulistiyani menyatakan tahapan pemberdayaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu penyadaran, transformasi pengetahuan dan kecakapan, sedangkan yang paling akhir adalah tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan. Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, bahwa tahapan pemberdayaan terdiri dari 7 (tujuh) tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut.¹²

- a. Tahap persiapan, yaitu petugas dan penyiapan lapangan. Penyiapan petugas dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara anggota tim fasilitator mengenai pendekatan yang akan dipilih. Sedangkan penyiapan lapangan dimaksudkan untuk melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran pemberdayaan.
- b. Tahap assesment, tahap ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sasaran pemberdayaan.
- c. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan, pada tahap ini fasilitator secara partisipatif mencoba melibatkan masyarakat untuk berfikir tentang masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada

¹² Ibid, hlm 35-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

- d. Tahap formulasi rencana aksi, pada tahap ini fasilitator membantu masing-masing masyarakat sasaran pemberdayaan untuk memformulasikan gagasan mereka terutama dalam bentuk tulisan bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal yang akan ditujukan kepada penyalang dana.
- e. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini masyarakat mengimplementasikan agar apa yang telah dirumuskan bersama-sama. Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan memerlukan adanya peran dari masyarakat, dan fasilitator. Perlu menjalin kerjasama yang baik antara fasilitator dengan 25 masyarakat karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik bisa melenceng saat di lapangan.
- f. Tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan sebagai proses pengawasan dari masyarakat dan fasilitator terhadap program pemberdayaan yang telah dilakukan. Evaluasi sebaiknya dilakukan dengan melibatkan masyarakat bersama-sama dengan fasilitator.
- g. Tahap terminasi, tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Terminasi sebaiknya dilakukan jika masyarakat sudah bisa mandiri, bahkan dilakukan karena penyalang dana telah menghentikan bantuannya.

4. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Schuler, Hashemi dan Riley dalam Joko Hadi Purnomo mengembangkan beberapa indikator pemberdayaan yang mereka sebut sebagai empowerment index atau indeks pemberdayaan.

- (1) Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tetangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendirian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Kemampuan membeli komoditas “kecil”: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari seperti beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu dan lain sebagainya
- (3) Kemampuan membeli komoditas “besar”: kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti membeli sepeda motor, gadget, televisi dan lain sebagainya
- (4) Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami/istri mengenai keputusan-keputusan keluarga, misalnya mengenai keputusan pembangunan rumah, memberikan sumbangan, atau memutuskan untuk memilih pekerjaan
- (5) Kebebasan relatif dari dominasi keluarga: pernahkah dilarang untuk bekerja di luar, dilarang untuk keluar malam, dan dilarang untuk bergaul dengan komunitas tertentu
- (6) Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama salah seorang aparatur pemerintah, seorang anggota DPRD setempat, nama presiden, mengetahui pentingnya memiliki KTP
- (7) Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes: seseorang dianggap “berdaya” jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya terhadap suami yang memukul istri, istri yang mengabaikan suami dan keluarganya, gaji yang tidak adil, penyalahgunaan bantuan sosial, atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah
- (8) Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, asset produktif, serta tabungan. Seseorang

dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya

5. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang khususnya kelompok yang rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan dalam:

- (5) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom) yang berarti tidak hanya bebas dalam mengemukakan pendapat melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kesakitan, dan bebas dari kebodohan
- (6) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya sehingga memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- (7) Dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka

5. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan Lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga merupakan suatu organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan Zakat termasuk infak dan sedekah sesuai dengan ketentuan Islam.¹³

Menurut Dididin Hafidhuddin BAZ dan LAZ, jika memberikan zakat yang bersifat produktif, harus pula melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahiq agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik.

¹³ Abdul Kohar, Badan Amil Zakat, (Jakarta: PT. Gema Insani, 1998), 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Disamping itu, BAZ dan LAZ juga harus memberikan pembinaan ruhani dan intelektual keagamaannya agar semakin meningkat kualitas keimanan dan keislamannya.

Pengawasan yang diberikan lembaga amal zakat sesungguhnya terkait dengan erat dengan program yang direncanakan. Karena itu hakekat dari tujuan pengawasan adalah menjamin tercapainya tujuan lembaga amal zakat dengan cara mengembalikan atau meluruskan berbagai penyimpanan yang tidak sesuai dengan yang diprogramkan. Tidak hanya itu, pengawasan yang dilakukan oleh lembaga amal zakat, juga bertujuan untuk mengendalikan dana muzzaki yang telah dipercayakan kepada amal zakat, agar tidak disalahgunakan atau diselewengkan oleh penerima zakat atau yang disebut sebagai mustahiq. Tujuan pengawasan disini juga bisa berarti untuk memberikan masukan secara integral mangapa perjalanan sebuah organisasi tersendat-sendat, apakah karena target tujuan yang ingin dicapai terlalu tinggi atau karena amilnya yang tidak kompeten sehingga tidak mampu melaksanakan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran amal dalam pengawasan yang terdiri dari pengendalian, pembinaan dan evaluasi sangat peting dilakukan dalam pendistribusian zakat produktif.¹⁴

Dalam pengelolaan Badan Amil Zakat (BAZ) hendaknya diterapkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Keterbukaan/Transparan Prinsip ini harus dilakukan khususnya dalam hal penerimaan, pengeluaran dan hendaknya setiap bulan dipublikasikan baik melalui media elektronika maupun melalui media massa.
- b. Kejujuran Para Pengurus Badan Amil Zakat hendaknya bersikap jujur dalam hal pengelolaan zakat, sebab tanpa ini maka lembaga BAZ tidak akan mendapat kepercayaan dari masyarakat.
- c. Profesional Para Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) hendaknya orang yang profesional dan minimal mengerti tentang konsepsi pengelolaan zakat secara memadai.

¹⁴ Kemenag RI, Pedoman Peningkatan Kompetensi Amil Zakat, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat , 2016), 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta, milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan Pengelolaan Zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 ialah:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan tugas administratif dan teknis pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- b. Mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk penyusunan rencana pengelolaan zakat.
- c. Menyelenggarakan bimbingan di bidang pengelolaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- d. Melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, menyusun rencana dan program pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pengembangan pengelolaan zakat. (tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan)
- e. Menyelenggarakan tugas penelitian dan pengembangan, komunikasi informasi, dan edukasi pengelolaan zakat. (tingkat Nasional dan propinsi).¹⁵

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terdiri dari:

- a. Badan Amil Zakat

- 1) Tugas Dewan Pertimbangan

Dewan pertimbangan Amil Zakat memberikan pertimbangan, fatwa, sarana dan rekomendasi tentang pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat. Karena itu, dewan pertimbangan mempunyai tugas:

- a. Menetapkan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat bersama Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.
- b. Mengeluarkan fatwa syariah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh Pengurus Badan Amil Zakat.

¹⁵ Kemenag RI, Undang-undang RI No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 7, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2016), 8.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Komisi Pengawas Badan Amil Zakat

Komisi Pengawas melaksanakan pengawasan internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Amil Zakat. Karena itu, Komisi Pengawas mempunyai tugas:

- 1) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
 - 2) Mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.
 - 3) Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana, yang mencakup pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.
 - 4) Melakukan operasional dan pemeriksaan syariah dan peraturan perundang-undangan.
 - 5) Menunjuk Akuntan Publik.
- c. Badan Pelaksana Amil Zakat

Badan Pelaksana melakukan melaksanakan kebijakan Badan Amil Zakat dalam program pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat. Karena itu, Badan Pelaksana mempunyai tugas:

- 1) Membuat rencana kerja yang meliputi rencana pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.
- 2) Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai rencana kerja yang telah disahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- 3) Menyusun laporan tahunan.
- 4) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban untuk dan atas nama Badan Amil Zakat baik kedalam maupun keluar.¹⁶

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat kabupaten, maka dibentuk BAZNAS Kabupaten. BAZNAS Kabupaten merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat dalam kabupaten. Dalam

¹⁶ Kirdi Dipoyudo, Keadilan Sosial, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas BAZNAS Kabupaten menyelenggarakan fungsinya yaitu:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat ;
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat; pemberian rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan lembaga amil zakat berskala provinsi di Kabupaten.

6 Golongan yang Berhak Menerima Zakat (Mustahiq)

Mengenai penerima zakat, yang berhak menerima zakat dalam UU No. 38 Tahun 1998 tentang pengelolaan zakat dan menurut ketentuan AlQuran Surah 9 (At-Taubah) ayat 60, adalah:¹⁷

- a. Fakir, yaitu orang tidak berharta dan tidak pula mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan hidupnya (nafkah), sedang orang yang menanggungnya (menjamin hidupnya) tidak ada.
- b. Miskin, yaitu orang-orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, meskipun ia mempunyai pekerjaan atau usaha tetap, tetapi hasil usahanya itu belum mencukupi kebutuhannya dan orang yang menanggungnya tidak ada.
- c. Amil, yaitu panitia atau organisasi yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, baik mengumpulkan, membagikan maupun mengelolanya Allah SWT menyediakan upah bagi amil dari harta zakat sebagai imbalan.
- d. Muallaf, yaitu orang yang masih lemah imannya karena baru memeluk agama Islam atau orang yang ada keinginan untuk masuk Islam tetapi masih ragu-ragu. Dengan bagian zakat, dapat memantapkan hatinya di dalam Islam.
- e. Riqab, yaitu hamba sahaya yang perlu diberikan bagian zakat agar mereka dapat melepaskan diri dari belenggu perbudakan.

¹⁷ K.N. Sofyan Hasan, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1995), 43-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Gharim, yaitu orang yang punya hutang karena sesuatu kepentingan yang bukan untuk perbuatan maksiat dan ia tidak mampu untuk membayar atau melunasinya. Serta orang-orang yang berhutang untuk kepentingan atau kemaslahatan umum seperti orang yang berhutang untuk menyantumi anak-anak yatim dan sebagainya.
- g. Sabilillah, yaitu usah-usaha yng tujuannya untuk meningkatkan atau meninggikan syiar Islam, seperti membela atau mempertahankan Agama, mendirikan tempat ibadah, rumah sakit dan lain-lain.
- h. Ibnu Sabil, yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dengan maksud baik atu musafir yang memerlukan bantuan.¹⁸

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Oleh karena itu, untuk optimalisasi pendayagunaan zakat diperlukan pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang profesional dan mampu mengelola zakat secar tepat sasaran. Pada prinsipnya pendayagunaan hasil pengumpulan dana zakat untuk mustahiq dilakukan berdasarkan persyaratan:

- a. Hasil pendataan dan penelitian kebenaran mustahiq delapan asnaf.
- b. Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
- c. Mendahulukan mustahiq dalam wilayah masing-masing.

Sedangkan untuk pendayagunaan hasil pengumpulan zakat secara produktif dilakukan setelah poin-poin diatas. Disamping itu, terdapat pula usaha-usaha nyata yang berpeluang menguntungkan, dan mendapat persetujuan tertulis dari dewan pertimbangan. Adapun prosedur pendayagunaan pengumpulan hasil zakat untuk usaha produktif berdasarkan:

- a. Melakukan studi kelayakan
- b. Menetapkan jenis usaha produktif
- c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan

¹⁸ K.N. Sofyan Hasan, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf, 50-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan
- e. Mengadakan evaluasi
- f. Membuat pelaporan

Klasifikasi golongan mustahik dapat dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu: kelompok permanen dan kelompok temporer.¹⁹

- a. Kelompok Permanen : Fakir, miskin, amil, dan muallaf. Empat golongan mustahik ini diasumsikan akan selalu ada di wilayah kerja organisasi pengelolaan zakat karena itu penyaluran dana zakat kepada mereka akan terus menerus atau dalam waktu lama walaupun secara individu penerima berganti-ganti.
- b. Kelompok Temporer : Riqob, Ghorimin, fisabilillah dn ibnu sabil Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya apabila telah memenuhi persyaratan harta wajib zakat, yaitu :
 - 1) Harta yang halal dan thayyib,
 - 2) Al-milk at-tam, (harta itu dikuasi secara penuh dan dimiliki secara sah).
 - 3) An-namaa, yaitu harta yang berkembang jika diusahakan Telah mencapai nishab, maksudnya harta itu telah mencapai ukuran tertentu.
 - 4) Telah melebihi kebutuhan pokok.
 - 5) Telah mencapai haul, artinya harta itu telah dimiliki satu tahun.²⁰

7. Pemberdayaan Masyarakat melalui Baznas Dalam Meningkatkan Ekonomi

Zakat merupakan salah satu instrumen pengentasan kemiskinan yang sangat efektif karena zakat memiliki berbagai keunggulan. Pertama, penggunaan dana zakat sudah ditentukan secara jelas dalam syariat (QS. At-Taubah 9:60) yaitu zakat hanya diperuntukkan bagi delapan golongan (asnaf) yaitu orang-orang fakir, miskin, amil zakat, muallaf, memerdekakan budak, orang-orang yang berutang, fi

¹⁹ Hertina, Problematika Zakat Profesi dalam Produk Hukum di Indonesia, (Pekanbaru: Suska Press, 2013), 10.

²⁰ Adiwarmar Karim, Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer, (Jakarta: Gema Insani, 2006), 177-178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sabillah, dan Ibnu Sabil. Kedua, zakat memiliki tarif yang rendah dan tetap serta tidak pernah berubah karena sudah diatur dalam syariat. Ketiga, zakat memiliki tarif berbeda untuk jenis harta yang berbeda, dan memberikan keringanan bagi usaha yang memiliki tingkat kesulitan produksi yang lebih tinggi. Keempat, zakat dikenakan pada basis yang luas dan meliputi berbagai aktivitas perekonomian. Zakat dipungut dari produk pertanian, hewan peliharaan, simpanan emas dan perak, aktivitas perniagaan komersial, dan barang-barang tambang yang diambil dari perut bumi. Kelima, zakat adalah “pajak spiritual” yang wajib dibayar oleh setiap muslim yang terkena kewajiban berzakat dalam kondisi apapun. Karena itu, penerimaan zakat cenderung stabil dan berkesinambungan. Hal ini akan menjamin keberlangsungan program-program pengentasan kemiskinan dalam jangka waktu yang cukup panjang²¹.

Menurut ulama fiqh kontemporer salah satu diantaranya adalah Al-Qardhawi memberikan penjelasan bahwa peran zakat dalam pengentasan kemiskinan adalah suatu keniscayaan, meskipun strategi dalam pelaksanaan banyak mengalami kendala. Peranan zakat tidak hanya terbatas pada pengentasan kemiskinan, namun bertujuan pula mengatasi permasalahan-permasalahan kemasyarakatan lainnya.

Jadi dengan zakat memungkinkan para fakir miskin untuk dapat turut berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dan juga menjalankan kewajibannya dalam beribadah kepada Allah SWT, serta turut membangun tatanan masyarakat. Selain itu, mereka pun merasa menjadi bagian dari masyarakat dan bukan menjadi komunitas yang tersingkirkan atau sampah masyarakat. Sehingga satu sama lain saling menjaga dan saling menaungi.

Masalah kemiskinan merupakan salah satu penyebab munculnya permasalahan perekonomian masyarakat, karena kemiskinan adalah lemahnya sumber penghasilan yang mampu diciptakan individu masyarakat yang juga mengimplikasikan akan lemahnya sumber penghasilan yang ada dalam masyarakat itu sendiri, dalam memenuhi segala kebutuhan perekonomian dan kehidupannya. Karena itu para ahli ekonomi senantiasa berusaha untuk mencari

²¹ Al-Bantanie, S. (2009). Dahsyatnya syukur. Jakarta: Qultum Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

solusi dan pemecahan terhadap permasalahan kemiskinan yang makin merebak dan juga merumuskan teori ekonomi, serta penerapannya yang mampu mengentaskan kemiskinan²².

Oleh sebab itu, dalam memerangi kemiskinan perlu dipikirkan agar melahirkan suatu konsep strategis yang dapat menumbuhkan kesempatan berusaha bagi golongan ekonomi lemah, melalui pengembangan dan pendayagunaan harta zakat secara optimal pada sektor-sektor produksi dan kesempatan berusaha.

Pemberian modal zakat produktif dalam bentuk modal usaha berdampak positif dan dapat menurunkan angka kemiskinan. Oleh karena itu, pemberian zakat produktif dalam bentuk modal usaha oleh Baitul Mal dapat dilanjutkan dan ditingkatkan.

Baznas menjadi wadah di suatu daerah yang mampu memecahkan permasalahan sosial dan ekonomi. Selain itu juga mampu meminimalisir kemiskinan, kesenjangan sosial, pengangguran, dan kesenjangan pendapatan ekonomi. Hal ini tergantung bagaimana cara supaya optimal dalam penghimpunannya sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan masalah ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat dengan cara yang kaya mampu membagi rezekinya kepada yang kurang mampu, sehingga kesejahteraan masyarakat tercipta dan kesenjangan ekonomi menurun.

Berbagai program kerja telah dilakukan oleh Baznas dalam ikutsertanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pada umumnya, dan masyarakat muslim khususnya di antara program kemanusiaan yang menjadi prioritas utama adalah pemberian bantuan langsung kepada agar kebutuhan pokok dasar mereka (fakir miskin) bisa terpenuhi. Pendistribusian dana tidak hanya diberikan langsung mustahiq dalam bentuk uang saja tetapi juga dalam bentuk bantuan-bantuan sosial yang diberikan ke mustahiq antara lain²³:

²² Qardhawi, Yusuf, Norma dan Etika Ekonomi Islam, Jakarta:Gema Insani Press

²³ Patimah. 2020. PERANAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI KECAMATAN WARU SELATAN KOTA PALOPO. Jurnal IAIN PALOPO

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bantuan untuk panti asuhan
2. Bantuan untuk korban kebakaran
3. Bantuan korban bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan lain-lain
4. Mengadakan kegiatan khitan (sunnatan) massal
5. Kegiatan amaliah ramadhan
6. Kegiatan pelaksanaan Idul Qurban
7. Kegiatan bedah rumah mustahiq

Selain program kerja yang telah disebutkan diatas, pemberdayaan mustahiq melalui Bazmart pertanian adalah²⁴:

1. Bantuan dana bergulir tanpa modal (qardhul hasan)

Bantuan dana usaha tanpa modal terdiri dari beberapa indikator:

- a. Modal usaha
- b. Sarana dan Prasarana usaha
2. Pendampingan dan pembinaan usaha.

Pendamping dan pembinaan usaha terdiri dari beberapa indikator:

- a. Bentuk program pengembangan ekonomi
- b. Sistem pengelolaan program
- c. Memberikan pelatihan
- d. Pengawasan usaha

Pemberdayaan melalui baznas sangat diperlukan untuk terciptanya kelayakan hidup seluruh umat manusia. Salah satu lembaga yang mampu menurunkan angka kemiskinan adalah lembaga baznas. Orang miskin harus diberdayakan serta diberikan modal atau diberikan pelatihan atau disediakan lapangan pekerjaan supaya bisa mengembangkan bakatnya dan mampu memperbaiki hidupnya. Bukan dari dana zakat saja tetapi bisa dari dana infaq, dan shodaqoh²⁵.

Program di lembaga Baznas kabupaten cukup banyak yang teridri dari word zakat forum, kurban berdayakan desa, ramadhan, ekonomi, sosial, dan

²⁴ Ibid Patimah

²⁵ Nine Haryanti, Yini Adicahya, Rizky Zulfia Ningrum. Iqtisadiya: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam. Vol. VII No. 14 Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

daerah. Dalam program ekonomi ada empat kriteria salah satunya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Apabila melihat dari tingkat kemiskinan masyarakat memang lembaga baznas masih belum optimal. Baznas menjadi wadah di suatu daerah yang mampu memecahkan permasalahan sosial dan ekonomi. Selain itu juga mampu meminimalisir kemiskinan, kesenjangan sosial, pengangguran, dan kesenjangan pendapatan ekonomi. Hal ini tergantung bagaimana cara supaya optimal dalam penghimpunannya sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan masalah ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat dengan cara yang kaya mampu membagi rezekinya kepada yang kurang mampu, sehingga kesejahteraan masyarakat tercipta dan kesenjangan ekonomi menurun²⁶.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.²⁷ Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang dilaksanakan, maka penulis menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis.

Untuk melihat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, maka penulis mengemukakan menetapkan kerangka pikir sebagai berikut :

3. Bantuan dana bergulir tanpa modal (qardhul hasan)
Bantuan dana usaha tanpa modal terdiri dari beberapa indikator:
 - a. Modal usaha
 - b. Sarana dan Prasarana usaha
4. Pendampingan dan pembinaan usaha.
Pendampingan dan pembinaan usaha terdiri dari beberapa indikator:
 - e. Bentuk program pengembangan ekonomi
 - f. Sistem pengelolaan program

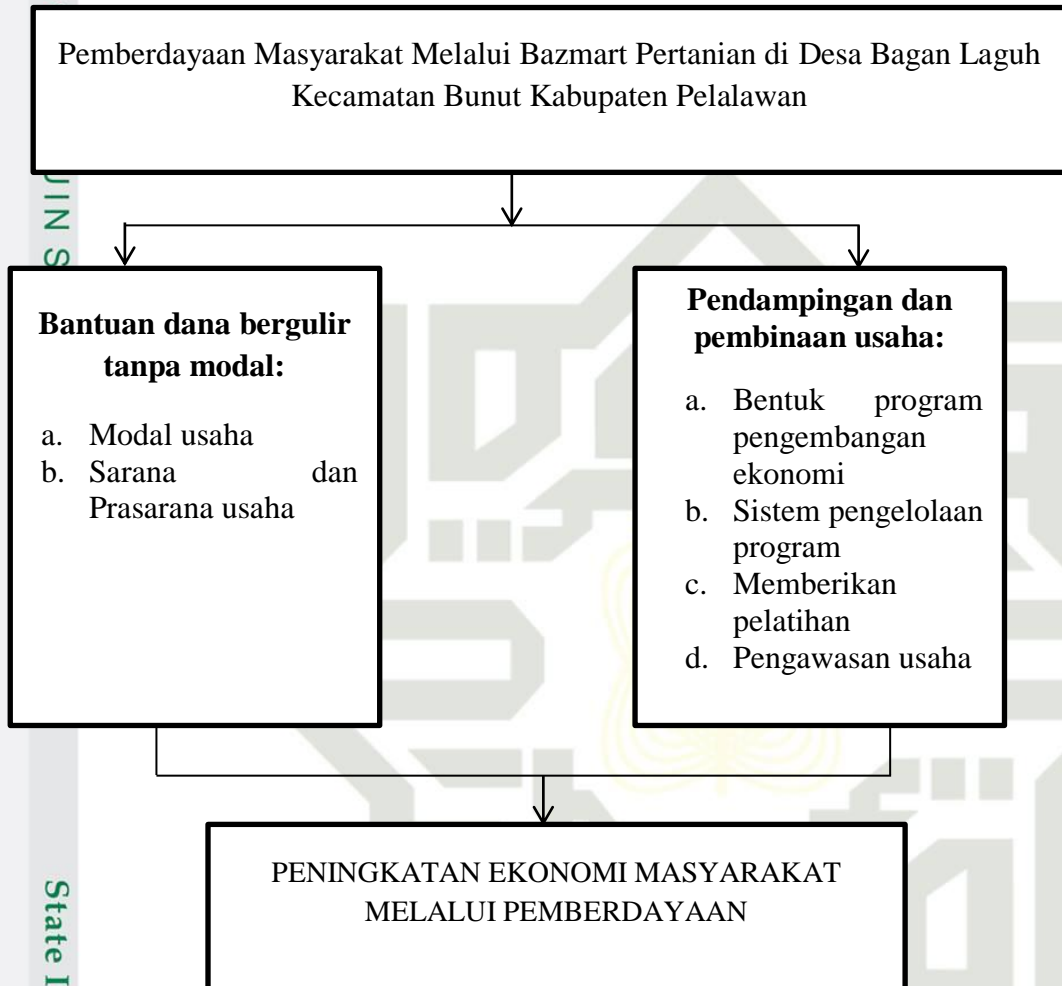
²⁶ Ibid

²⁷ Hasan Basri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi, (Jakarta: Rineka Grafindo Persada, 2001), 43.

- g. Memberikan pelatihan
- h. Pengawasan usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Menarik kesimpulan dari pembahasan tersebut, bahwa sistem dan metode yang di pergunakan untuk memperoleh informasi atau bahan materi suatu pengetahuan ilmiah yang di sebut “metodologi ilmiah”.²⁸

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertepatan di Badan Amil Zakat Pekanbaru (BAZNAS) yang beralamat di Jalan Lintas Bono, Desa Bagan Laguh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan. Penelitian terhitung bulan Maret 2021 s/d Mei 2021.

C. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangkanketerangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.³⁰ Sumber data dalam penelitan ini meliputi dua kategori:

1. Sumber Data Primer

²⁸ Rosady Ruslan, Metode Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 24.

²⁹ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 42.

³⁰ Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Informan Penelitian

Dalam proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik Purposive Sampling yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Purposive sampling berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja.³² Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Informan penelitian ini terdiri dari 4 orang, yaitu seorang sekretaris Baznas di kecamatan bunut serta tiga orang mustahiq yang menjadi subjek penelitian mengenai kesejahteraan mustahiq melalui zakat produktif oleh BAZNAS di Desa Bagan Laguh kecamatan bunut. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Indra selaku sekretaris Baznas Kabupaten Pelalawan. Mustahiq yang menjadi informan adalah Ibu Saiyah, Ibu Mariana dan Ibu Mariati.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dengan informan, dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai

³¹ Sumardi, Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Wali Press, 1992), 84.

³² Supranto, Johannes, Sampling dalam Auditing, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan data dari informan tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.³³ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederatan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh informan. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan yang dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat (partisipatif) merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian. Selanjutnya, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metodologi peneliti social untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenangkenangan, dan laporan).³⁴

³³ H.M. Bungin, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2010), 11.

³⁴ Elvinardo, Ardianto, Metodologi Penelitian untuk Publik Relations, Simbiaso Rekayasa Media, Bandung, 2011), 170.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Dalam penelitian deskriptif bias harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal.³⁵

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

1. Reduksi Data Reduksi data yaitu proses analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Semakin lama kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi. Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka peneliti segera melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan.
2. Analisis Data Setelah data dipilih, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang diperoleh dilapangan disajikan dalam bentuk teks narasi. Setelah data disajikan, peneliti akan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.
3. Kesimpulan Setelah peneliti melakukan penyajian dan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan.

³⁵ Sukandarrumidi, Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2012), 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Bagan Laguh

Desa Bagan Laguh berasal dari kata “Bagan” dan “Laguh”. Bagan adalah desa tempat tinggal masyarakat zaman dahulu yang salah seorang masyarakatnya bernama “Tuk Bujang Kunduh”. Beliau inilah yang selalu mengajak masyarakat lain untuk mencari kehidupan dengan mengambil berbagai macam hasil hutan seperti rotan, damar, dan hasil hutan lainnya. Kemudian setelah beliau meninggal, untuk mengingat jasa Tuk Bujang Kunduh maka masyarakat memberi nama kampung tersebut dengan Kampung Tuk Bujang Kunduh.

Kampung Tuk Bujang Kunduh ini bisa dilewati oleh masyarakat menuju Desa Sungai Buluh. Seiring bergantinya tahun, maka lama kelamaan kampung Tuk Bujang Kunduh ini berganti nama dengan kampung Sagai selanjutnya diganti lagi menjadi nama Dusun Sagai.

Laguh adalah tempat pengeboran minyak pada zaman dahulu, tempat tersebut mengeluarkan minyak sehingga airnya menjadi asin. Dengan air asin itu banyak berbagai macam binatang minum air tersebut sehingga binatang-binatang ditempat itu berkelahi atau dalam bahasa kampungnya disebut ‘Balaguh’ atau tempat berlaga, sehingga tempat itu menjadi jalan yang sudah *pasal* (terang).

Pada zaman dahulu hingga sekarang, Laguh itu ialah suatu jalan yang bisa dilewati menuju Desa Lubuk Mandian Gajah. Simpang Laguh terletak didekat jembatan sungai “Tolam”. Maka dengan simpang tersebut, masyarakat setempat menyebutnya dengan Simpang Lebu.

Setelah masyarakat yang menetap menjadi ramai maka kampung Bagan dan Laguh bergabung menjadi nama desa yaitu Desa Bagan Laguh.

B. Nama-nama Dusun/Kampung zaman dahulu

Dato itu adalah salah satu nama binatang yang sejenis mambang airsebesar anak bayi yang berjalan-jalan di atas air, yang selalu kelihatan diwaktu air naik/dalam, maka diberinamalah tempat itu Lubuk Dato.

Peumaan Ompat itu adalah suatu tempat peladangan yang jaraknya jauh dari tempat tinggal, lalu dibuatlah empat buah pondok kecil di tempat tersebut, maka diberi nama tempat itu Dusun Peumaan Ompat.

Komang itu adalah sejenis pohon kayu yang berbuah rasanya asam, yang buahnya selalu digunakan untuk makanan seperti sambal maka diberi nama tempat itu Dusun Komang.

Tampuwung itu adalah tengkorak manusia yang meninggal diterkam oleh binatang buas seperti harimau, beruang dll. Binatang buas pada masa itu masih banyak berkeliaran, pada suatu hari orang tua dahulu hendak mencari ikan (Menangguk) orang tua tersebut diterkam harimau. Beberapa bulan kemudian ditemukanlah tengkorak tersebut seperti tempurung maka diberi nama tempat itu Dusun Tampuwung.

Tanah Bolang adalah sebuah sungai yang berbagai macam warna apabila dilihat pada malam hari, maka diberi nama tempat itu Dusun Tanah Bolang.

Masyarakat diwaktu itu banyak yang hilang (losap) begitu saja tanpa tau arah dan tujuannya. Maka diberi nama tempat itu Dusun Sosap an.

Sando adalah nama orang tua dahulu yang tinggal dipeladangan, tempat tersebut lama-kelamaan menjadi ramai, maka tempat tersebut diberi nama Dusun Sando, Nama dusun tersebut dibangkitkan kembali menjadi salah satunya dusun di Bagan Laguh.

Datuk panji Adalah orang tua dahulu yang sangat terkenal ilmunya, sehingga ada sebuah sungai yang diberi nama 'Panji', nama sungai tersebut untuk mengingat nama orang tua tersebut yang banyak berjasa di kampung tersebut maka diberi namalah tempat itu Dusun Datuk Panji

Soluk adalah tempat perkumpulan masyarakat. Gimbang adalah alat untuk menangkap rusa. Lama kelamaan tersebut menjadi perkumpulan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

walaupun masyarakat itu beladang kesana kemari namun perkumpulan mereka tetap ditempat tersebut. Maka diberi nama tempat tersebut Dusun Soluk Gimbang.

Dari sekian banyak nama dusun di atas maka diambil tiga macam nama dusun untuk dijadikan dusun-dusun di Desa Bagan Laguh sesuai dengan keberadaannya, yaitu:

- a) Dusun Sagai
- b) Dusun Sando
- c) Dusun Simpang Lebu

C. Kepemimpinan Desa Bagan Laguh

Desa Bagan Laguh pada mulanya dipimpin oleh “Batin Payung”, Nama-nama Batin Payung tersebut adalah :

- a. Batin Payung Gomok
- b. Batin Payung Tabuan
- c. Batin Payung Muwa
- d. Batin Payung Sou
- e. Batin Payung Lihim
- f. Batin Payung Tn.Syekh M. Yusuf
- g. Batin Payung Itan
- h. Batin Payung Manjo
- i. Batin Payung H.S. Jamil (sampai sekarang)

Pada mulanya Tahun 1964 Desa Bagan Laguh dipimpin Oleh seorang Penghulu Dengan ditunjuk oleh Batin tanpa adanya pemilihan secara langsung dari masyarakat. Desa Bagan Laguh pada saat itu bernama BAGAN/LAGUH. Sedangkan penghulu Bagan/Laguh sebagai berikut:

1. Djaafar Yik (penghulu) Tahun (1964-1972)
2. Abdullah (penghulu) Tahun (1972-1976)

Setelah berakhirnya masa jabatan penghulu Abdullah tahun 1976 Bagan/Laguh resmi menjadi Desa Bagan Laguh, penghulu diganti kepala desa. Sementara sistem pemilihannya tetap ditunjuk oleh penghulu yaitu Bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saptu Jamil tahun 1976-1993 (kepala desa), sekaligus merangkap sebagai Batin Payung.

Setelah berakhirnya masa jabatan Bapak Saptu Jamil tahun 1993 maka berakhir pulalah sistem penunjukan, dan berlaku pemilihan langsung oleh masyarakat.

Nama-nama kepala Desa Bagan Laguh adalah :

1. Ibrahim (Kepala Desa) Tahun (1993-1997)
2. Asrel (Pj. Kepala Desa) Tahun (1997 1999)
3. Isnen (Kepala Desa) Tahun (1999-2007)
4. Sapli. S (Kepala Desa) Tahun (2007-2013)
5. Mokti Ali, S.Pd.I (Kepala Desa) Tahun (2013-2019)
6. Tomasdi Ameriko, S.Sos (Pj, Kepala Desa) Tahun (2019-2021)

Nama Aparatur yang bekerja di Kantor Desa Bagan Laguh :

1. Tomasdi Ameriko (Pj. Kepala Desa)
2. Sufrizal Saputra (Sekretaris Desa)
3. Ikang Fauzi, S.Pd (Kepala Seksi Kesejahteraan Dan Pelayanan)
4. Andika Putra, S.Pd (Kepala Seksi Pemerintahan)
5. Joli Adi Asrin, S.IP (Kepala Urusan Keuangan)
6. Erdiansyah Putra, S.E (Kepala Urusan Umum dan Perencanaan)
7. Fendrianto (Kepala Dusun Sagai)
8. Afrizal Yurnalis, S.Pd (Kepala Dusun Sando)
9. Faizul (Kepala Dusun Simpang Lebu)
10. Permata Sari (Staff 1)
11. Tukma Yanti (Staff 2)
12. Ranti Siska Sari (Staff 3)

D. Monografi Desa Bagan Laguh

- 1) Batas Wilayah Desa Bagan Laguh

Adapun Desa Bagan Laguh berbatasan dengan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Lubuk Mas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebelah selatan : Desa Balam Merah dan Desa Dundangan

Sebelah Barat : Desa Dundangan, Desa Telayap dan Desa Sungai Buluh

Sebelah Timur : Desa Balam Merah, Desa Keriung dan Desa Lubuk Mas

Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman	: 450 ha
2. Pertanian Sawah	: - ha
3. Ladang/tegalan	: - ha
4. Hutan	: 6000 ha
5. Rawa-rawa	: - ha
6. Perkantoran	: 2 ha
7. Sekolah	: 6 ha
8. Jalan	: 180 ha
9. Lapangan sepak bola	: 2 ha

3) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 3	KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	: 15	Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten	: 60	KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	: 1,5	Jam

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala Keluarga	: 427 KK
2. Laki-laki	: 846 Orang
3. Perempuan	: 844 Orang

E. Keadaan Sosial Desa Bagan Laguh

a. Pendidikan

1. SD/ MI	: 414	Orang
2. SLTP/ MTs	: 413	Orang
3. SLTA/ MA	: 448	Orang
4. S1/ Diploma	: 57	Orang
5. Putus Sekolah	: 150	Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Buta Huruf : - Orang
- b. Lembaga Pendidikan
 1. Gedung TK/PAUD: 1 buah/ Lokasi di Dusun Simpang Lebu
 2. SD/MI : 2 buah/ Lokasi di Dusun Sagai dan Dusun Simpang Lebu
 3. SLTP/MTs : 1 buah/ Lokasi di Dusun Saga

F. Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdiri pada bulan Desember tahun 2000. Berdirinya organisasi ini sebagai wujud kepedulian pada masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Pelalawan. Organisasi ini pada awalnya bernama BAZ yaitu Badan Amil Zakat, kemudian berganti menjadi BAZDA yaitu Badan Amil Zakat Daerah, lalu kemudian menjadi BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional.

Perkembangan BAZNAS Kabupaten Pelalawan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya tingkat pengumpulan zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh Baznas ini. Peningkatan tersebut berkat keseriusan dan semangat kerja yang dimiliki oleh pengurus dalam mengumpulkan zakat diberbagai daerah dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi di kecamatan-kecamatan hingga di pedesaan dan di dalam kepengurusannya telah dipegang oleh tenaga-tenaga yang profesional di bidangnya. Selain itu, untuk mengembangkan organisasinya, Baznas semakin mengembangkan program-program kerjanya demi menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang ada di Kabupaten Pelalawan ini. Melalui program-program tersebut Baznas mendistribusikan harta zakat kepada golongan-golongan yang berhak menerimanya yakni 8 asnaf sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an.

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan yaitu :

Visi

“Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di Kabupaten Pelalawan” Sedangkan misinya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengkoordinasikan Upz Kecamatan, Upz Kelurahan, Upz Masjid dan Laz dalam mencapai target-target Kabupaten.
5. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat Kabupaten Pelalawan.
6. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, an pemoderasian kesenjangan sosial.
7. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
8. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat.
9. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi ummat.
10. Terlibat aktif dan memimpin gerakan zakat nasional
11. Mengutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, baldatun thayyibatun warabbun ghafuur
12. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan nasional.

Program-program BAZNAS Kabupaten Pelalawan adalah sebagai Berikut:

Untuk menjalankan BAZNAS dengan baik maka harus memiliki program untuk mencapai suatu tujuan agar masyarakat mengetahui segala kegiatan yang ingin dicapai oleh Kabupaten Pelalawan, yaitu:

a. Pelalawan Cerdas

Program ini memberikan bantuan dana dan bimbingan untuk siswa/mahasiswa dari segi pendidikan agar dapat membantu dalam pendidikan dasar, menengah, atas, dan tinggi untuk masyarakat yang kurang mampu. Dikarenakan tingginya biaya pendidikan sehingga berdampak banyaknya anak putus sekolah sehingga meningkatkan angka pengangguran yang ada di Indonesia. Tujuan program ini untuk mewujudkan pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c. Pelalawan Membangun

yang maju dan berkualitas di Kabupaten Pelalawan untuk menghasilkan SDM yang cerdas, mandiri, berkarakter, dan menguasai IT.

b. Pelalawan Peduli

Program ini berbasis kemanusiaan dan potensi lokal. Program ini memberikan bantuan, menyantuni, dan merehabilitasi masyarakatmasyarakat yang tertimpa musibah. Serta memberikan bantuan santunan kepada masyarakat yang kurang mampu yang tidak memiliki keterampilan atau memiliki akal yang kurang sehat

c. Pelalawan Membangun

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang tidak memiliki atau memiliki hunian akan tetapi sangat tidak layak huni, akan dibantu untuk diperbaiki agar menjadi layak huni. Program ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di kabupaten Pelalawan.

d. Pelalawan Produktif

Program ini membantu modal usaha dan mendorong pertumbuhan para pelaku wirausahawan baru. Dikarenakan banyak masyarakat yang memiliki skill akan tetapi tidak memiliki modal untuk membuka usaha

e. Pelalawan Taqwa

Program ini berupaya mengokohkan peran lembaga untuk mendukung syiar Islam meliputi kaderisasi juru dakwah, safari ramadhan, santunan ramadhan, bantuan syiar Islam, cinta Qur'an, buka bersama, dan bantuan fasilitas ibadah

Berikut adalah data mustahiq (Pengelola Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut kabupaten Pelalawan :

Tabel 1V.1 Daftar Pengelola Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut kabupaten Pelalawan

No	Nama Mustahiq
1	Anuar
2	Ebut Yek (alm)
3	Nanggun (alm)
4	Saiyah
5	Tampalo
6	Mariana
7	Solikin
8	Mariati
9	Rusman Riki
10	Rozi
11	Binti
12	Mujiwati
13	Asniar
14	Nurbit
15	Iro Meri Iska
16	Sunardi
17	Nuraini
18	Dasikun
19	Misliah
20	Nimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

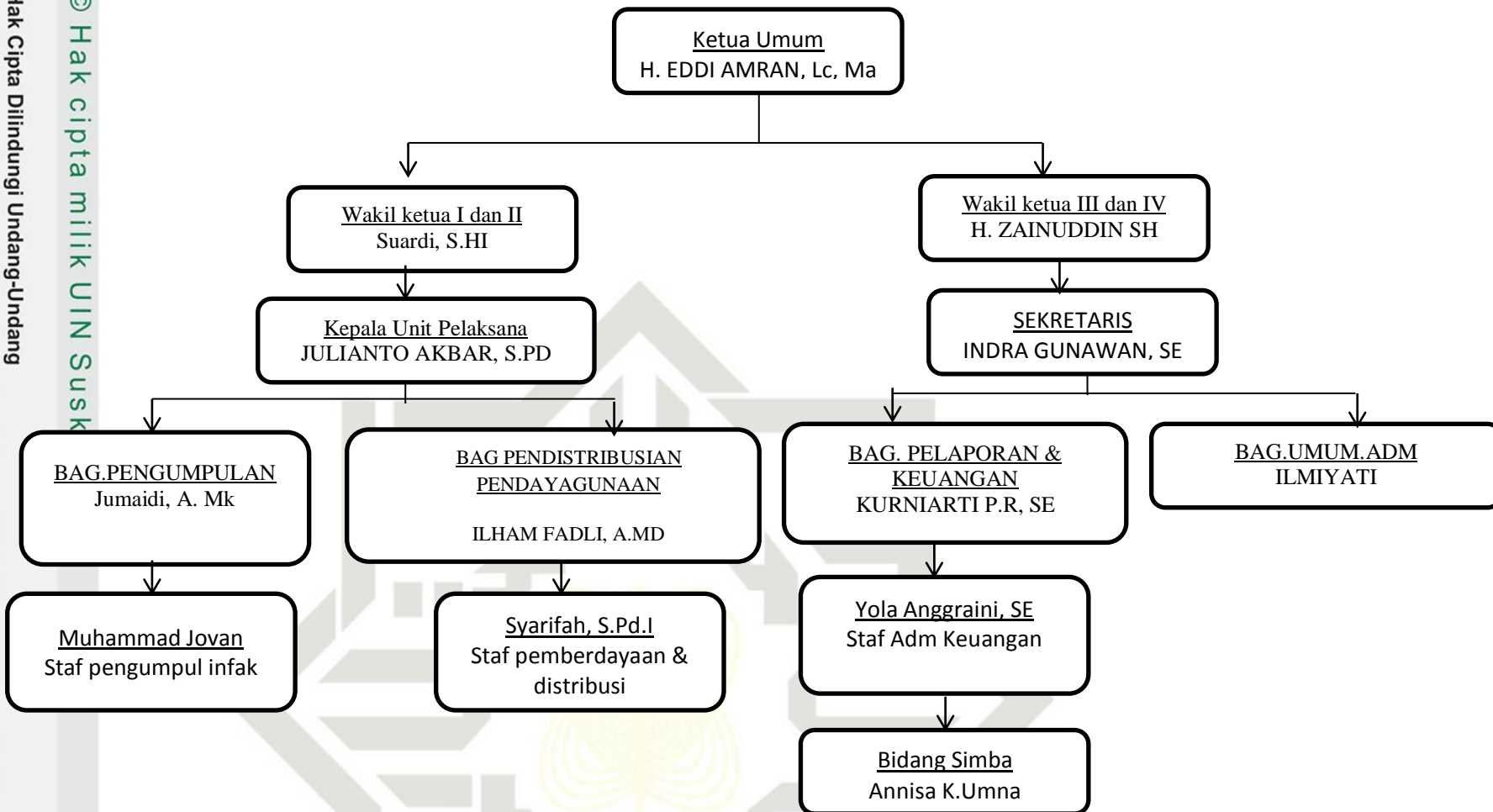
Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa data penulis dapat menyimpulkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki peran yang baik dalam pemberdayaan ekonomi mustahiq. Temuan ini dibuktikan dengan fakta semua mustahiq merasa mendapatkan manfaat yang baik. semua mustahiq mengaku mengalami perubahan taraf ekonomi dari yang sebelumnya minim ekonomi menjadi lebih baik.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya pihak BAZNAS kabupaten pelalawan melakukan pengawasan dan pendampingan secara kontiniu yang bertujuan untuk merubah posisi mustahik menjadi muzakki
2. Mengembangkan pemberdayaan ekonomi melalui program zakat produktif.
3. Pemberian bantuan modal usaha yang diberikan kepda mustahik dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja baru agar dapat membantu pemerintah menuntaskan kemiskinan .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Qadir. 1998. Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- Abdul Kohar, Badan Amil Zakat,. Jakarta: PT. Gema Insani, 1998
- Al-Bantanie, S. 2009. Dahsyatnya syukur. Jakarta: Qultum Media.
- Asnaini, 2008, Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adiwarman Karim, 2001. Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer, Jakarta: Gema Insani
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka,
- Didin Hafifuddin, The Power Of Zakat. Malang: Uin Malang Press, 2008
- Didin Hafidhudhin, 2000P. Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Shadaqah. Jakarta: Gema Insani Press,
- Elvinardo, Ardianto, 2011. Metodologi Penelitian untuk Publik Relations, Simbiosis Rekatama Media, Bandung,
- Friedman, 1998. Keperawatan Keluarga. Jakarta : EGC.
- Hasbi Ahmadi,dkk, 2003 Ilmu Sosial Dasar (Cet IV ;PT Rineka Cipta,
- Hasan Basri, 2001 Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Hetina, Problematika Zakat Profesi dalam Produk Hukum di Indonesia, 2013.Pekanbaru: Suska Press
- H.M. Bungin, Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana, 2010
- Iqbal Hasan, 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Joyce M.Hawkins, 1996. Kamus Dwi Bahasa Indonesia-Inggris. Ekford Erlangga,
- Khaidir. 2016. Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Kota Pekanbaru. Skripsi jurusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Kemenag RI, 2016. Pedoman Peningkatan Kompetensi Amil Zakat.
Jakarta:

Direktorat Pemberdayaan Zakat ,

Kindi Dipoyudo, 1995. Keadilan Sosial. Jakarta: Rajawali Press,

K.N. Sofyan Hasan, 1995. Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf, Surabaya: Al-Ikhlash,

Mentari Sadili, Amru, 2003. Problematika Zakat Kontemporer, Jakarta: Forum Zakat,

Neng Astika. 2017. Pengaruh Pola Distribusi Zakat Produktif Terhadap Penurunan

Tingkat Kemiskinan Masyarakat Selatpanjang Kab. Kepulauan Meranti. Skripsi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Nine Haryanti, Yini Adicahya, Rizky Zulfia Ningrum. Iqtisadiya: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam. Vol. VII No. 14 Juli 2020

Peter Salim dan Yuni Salaim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,. Jakarta: Modern English Press

Pasal 7 ayat (1) Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan Zakat.

Pamamah. 2020. PERANAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI KECAMATAN WARA SELATAN KOTA PALOPO. Jurnal IAIN PALOPO

Qardhawi, Yusuf, Norma dan Etika Ekonomi Islam, Jakarta:Gema Insani Press

Rosady Ruslan, 2006. Metode Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Soerjono Soekanto, 2005, Sosiologi Suatu Pengantar, Rajawali Rajawali Press

Supranto, Johannes, 2007. Sampling dalam Auditing, Jakarta: Rajawali Pers,

Sumardi, Suryabrata, 1992. Metodologi Penelitian, Jakarta: Raja Wali Press,

Tomirin, 2012. Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Yusuf Qardawi, 1998. Hukum Zakat, (cet.V; PT. Mizan Pustaka,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

VIEW KUESIONER

WAWANCARA BERSAMA KETUA BAZNAS DAN STAFF BASNAS

NAMA :

JABATAN :

1. Apakah tujuan dan sasaran dari program pengentas kemiskinan yang dilakukan Baznas ?
2. Apa saja bentuk-bentuk program dari Baznas untuk kegiatan pembangunan ekonomi umat ?
3. Bagaimana kriteria mustahiq dalam pelaksanaan program ini ?
4. Apa saja bentuk bantuan tanpa modal yang diberikan kepada mustahiq ?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan untuk pelaksanaan program bantuan tanpa modal kepada mustahiq ?
6. Apa saja bentuk pelatihan yang diadakan baznas untuk mustahiq ?
7. Apa saja bentuk pengawasan baznas kepada mustahiq yang mendapatkan bantuan modal ?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MUSTAHIQ MELALUI PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN

INDIKATOR	SUBINDIKATOR	PERTANYAAN
Bantuan dana usaha tanpa modal	a. Modal usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saudara mengetahui kriteria penerima modal usaha dari Baznas ? 2. Apa saja kriteria penerima modal usaha yang ada pada saudara ? 3. Dalam bentuk apa modal usaha yang saudara dapatkan ?
	b. Sarana dan Prasarana usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelum menerima modal usaha saudara sudah memiliki usaha mandiri ? 2. Apakah saudara memiliki sarana dan prasarana usaha sendiri ? 3. Apakah saudara mendapatkan bantuan sarana dan prasarana usaha dari Baznas ? 4. Jika iya, dalam bentuk apa ?
	c. Jenis usaha yang dijalankan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah jenis usaha yang saudara jalankan ? 2. Apakah jenis usaha yang dijalankan sudah sesuai dengan kriteria Baznas ?
	d. Respon terhadap bantuan yang didapatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ekonomi saudara sebelum mendapatkan bantuan dana usaha tanpa modal dari Baznas ? 2. Bagaimana ekonomi saudara setelah mendapatkan bantuan dana usaha tanpa modal dari Baznas ? 3. Bagaimana tanggapan saudara mengenai peran Baznas dalam meningkatkan ekonomi mustahiq ?
Pendampingan dan pembinaan usaha	a. Bentuk program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Baznas aktif melakukan kunjungan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pengembangan ekonomi	<p>aktivitas usaha saudara ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah Baznas pernah memberikan saran dan masukan untuk proses pengembangan usaha saudara ? 3. Apakah Baznas pernah memberikan bantuan untuk mengembangkan usaha saudara ?
	b. Sistem pengelolaan program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah kali Baznas melakukan survey untuk melihat perkembangan usaha saudara ? 2. Apakah Baznas menawarkan bantuan dalam pengembangan usaha saudara ?
	c. Memberikan pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Baznas pernah mengundang saudara untuk mendapatkan pelatihan 2. Pelatihan apa yang pernah saudara ikuti ? 3. Apakah pelatihan tersebut memberikan dampak terhadap kemajuan usaha saudara ?
	d. Pengawasan usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada syarat dari Baznas yang harus saudara ikuti dan taati sebagai penerima modal ? 2. Jika iya, apakah ada konsekuensi jika saudara melanggar syarat tersebut ? 3. Bagaimana pengawasan Baznas terhadap usaha yang sedang saudara jalankan ?



Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

1. Hari/Tanggal
2. Objek Observasi
3. Tempat Penelitian

Dalam pedatan observasi yang dilakukan adalah mengamati peran badan amil zakat nasional atau BAZNAS, dalam meningkatkan Ekonomi Mustahik melalui program zakat Produktif di desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

a. Tujuan :

Untuk memperoleh Informasi Dari data mengenai peran badan amil zakat nasional atau BAZNAS, dalam meningkatkan Ekonomi Mustahik melalui program zakat Produktif di desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

b. Aspek yang diamati :

Mengamati Secara langsung badan amil zakat nasional atau BAZNAS, dalam meningkatkan Ekonomi Mustahik melalui program zakat Produktif di desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta, milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan Penelitian	Pelaksanaan
1	Identifikasi masalah	10 Januari 2020
2	Acc proposal oleh pembimbing	16 Juni 2020
3	Seminar Proposal	25 September 2020
4	Observasi	6 Oktober 2020 3 November 2020 16 Desember 2020
5	Wawancara	23 Juni 2021 24 Juni 2021
6	Dokumentasi	23 Juni 2021 24 Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq melalui Program Zakat Produktif di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

1. Mengumpulkan arsip dari Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq melalui Program Zakat Produktif di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informen



Gambar 1. Dokumentasi Bersama Bapak Indra Gunawan Selaku Sekertaris Baznas



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Bapak Indra Gunawan Selaku Sekertaris Baznas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Ibu Mariana Pada Tanggal 24 Juni 2021



Gambar 4. Dokumentasi Bersama Ibu Mariati Pada Tanggal 24 Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Dokumentasi Bersama Ibu Saiyah Pada Tanggal 24 Juni 2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8705/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 03 Desember 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: JHON HERIZON
N I M	: 11740113941
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BAZMART
PERTANIAN DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT
KABUPATEN PELALAWAN."**


Adapun sumber data penelitian adalah:

**"DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN
PELALAWAN."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/37028
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 001/VI/PP/200.9//2020 Tanggal 3 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : JHON HERIZON |
| 2. NIM / KTP | : 11740113941 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BAZMART PERTANIAN DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : BAZMART PERTANIAN DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN |

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Penyusunan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Pelalawan
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI

Nomor : 504/DPMTSP/2021/0004

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37028 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

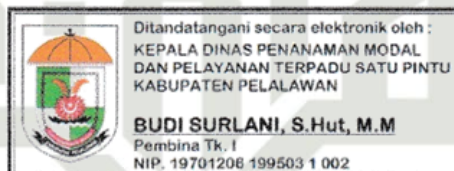
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : JHON HERIZON |
| 2. NIM / KTP | : 11740113941 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI) |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : BAGAN LAGUH |
| 6. Judul Penelitian | : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BAZMART PERTANIAN DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : BAZMART PERTANIAN DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 7 Januari 2021



Tembusan :

1. Bazmart Pertanian Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 162/BAZNAS-PLL/IX/2021

Tentang

SURAT KETERANGAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 504/DPMPTSP/2021/0004. Hal ini Riset tanggal 07 Januari 2021, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : JHON HERIZON

NIM : 11740113941

Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)

Penjang : SI

Alamat : BAGAN LAGUH

Judul Penelitian : PERAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MUSTAHIK MELALUI PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT

Lokasi Penelitian : DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN

Dengan Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Kerinci, 01 September 2021

Badan Amil Zakat Nasional

Kabupaten Pelalawan

Ketua



H. EDDI AMRAN, Lc., MA

Alamat : Jl. Pemda Ujung, Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan - Riau.

Telp : (0761) 5902970, E-mail : baznaskab.pelalawan@baznas.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Jhon Herizon adalah putra dari pasangan suami istri Agus Salim dan Animar, dan juga sebagai anak ke-4 dari 4 bersaudara Kadarman SH, Suardi Arianto dan Lismawati, S.Pd, lahir pada tanggal 23 Januari 1999 di Simpang Lebu, Kec. Bunut, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau.

Jenang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah sekolah Dasar di SDN 012 Simpang Lebu, Kec. Bunut, Kab. Pelalawan. kemudian penulis melanjutkan studinya di SMPN 1 Bunut. Kemudian melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Bunut Kec. Bunut, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau. dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan studinya ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Berkat do'a, kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga, kerabat, dan teman-teman serta bimbingan dari Bapak Darusman, MA dan seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bazmart Pertanian Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”** Dan semenjak penulis dinyatakan LULUS dalam ujian munaqasyah, penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos).